

## **Manfaat Penggunaan Media *YouTube* Untuk Pembelajaran Nahwu**

**Yeniati Ulfah**

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

*yeniati.ulfah@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*YouTube is one of the most popular media nowadays, in the context of learning YouTube can be used as a learning media. This qualitative descriptive study aims to explore the use of YouTube in nahwu learning and the extent to which it makes it easier for students to understand nahwu material. The data was extracted through observation, interview and documentation techniques. Data analysis starts from data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that students agree that learning nahwu by utilizing YouTube media can make it easier for them to understand the material as evidenced by a survey which states that 75%. YouTube media is also considered the right solution to be used in the learning process with nahwu material because Youtube media can be accessed anytime and anywhere besides that it can also be stored offline and can be watched repeatedly. If it is felt that learning in class is not satisfactory, students can study again at their respective homes.*

**Keywords :** *Media, YouTube, Nahwu*

### **ABSTRAK**

YouTube adalah salah satu media yang banyak diminati dimasa sekarang, dalam konteks pembelajaran YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasikan pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran nahwu dan sejauh mana memudahkan mahasiswa dalam memahami materi nahwu. Data digali melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa setuju belajar nahwu dengan memanfaatkan media youtube dapat memudahkan mereka dalam memahami mater-materi terbukti dari survey yang menyatakan setuju yaitu 75%. Selain itu media youtube juga dianggap sebagai solusi yang tepat untuk dipakai dalam proses belajar dengan materi nahwu karena media Youtube bisa diakses kapan saja dan dimana saja selain itu juga bisa disimpan secara offline dan bisa ditonton berulang kali.

Jika dirasa pembelajaran di kelas kurang memuaskan mahasiswa bisa mempelajari lagi di rumah masing-masing.

**Kata Kunci** : Media, *YouTube*, Nahwu

## 1. PENDAHULUAN

Peminat bahasa Arab semakin lama semakin bertambah, orientasi dalam mempelajari bahasa Arab pun kini tidak hanya berorientasi pada orientasi religious saja tetapi merambah ke orientasi professional dan ekonomis, jika jaman dahulu orang muslim mempelajari untuk memahami ajaran agama karena sumber utamanya adalah A-Qur'an dan Hadis yang berbahasa Arab.

Dalam mempelajari bahasa Arab (Hamidah, 2019:35-44), ada empat keterampilan yang perlu di tingkatkan yaitu keterampilan mendengar (*Maharah Istima'*), Keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*), Keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) dan keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*).

Di dalam bahasa Arab selain ada empat keterampilan ada beberapa hal yang harus dipelajari salah satunya yaitu ilmu nahwu, sebagaimana yang kita tahu bahwa ilmu nahwu merupakan salah satu bagian dasar dari bahasa Arab. Seperti yang kita tahu dalam bahasa Arab kerap kali ada perubahan harakat di akhir kata ataupun kalimat misal ( إِلَى الْمَسْجِدِ ) bisa berubah menjadi ( إِلَى الْمَسْجِدِ ) perubahan-perubahan seperti ini tentu menjadi penting untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Arab. Tujuan mempelajari nahwu salah satunya adalah sebagai penjagaan lisan dari kesalahan dalam pengucapan lafal bahasa Arab khususnya ketika melafalkan Qur'an dan hadist. Karena dalam bahasa Arab jika keliru dalam pengucapan akan berpengaruh pada penulisan dan penerjemahan.

Selain itu tujuan lain mempelajari nahwu agar mahasiswa mampu memahami teks-teks Arab, dalam proses perkuliahan ada banyak faktor yang bisa memudahkan mahasiswa agar mudah memahami materi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu metode, strategi, bahan ajar dan media. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus pada media pembelajaran yang dipakai untuk materi nahwu.

Proses belajar mengajar sendiri merupakan suatu komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam penelitian ini artinya komunikasi antara dosen

dan mahasiswa harus berjalan dengan baik, agar berjalan dengan baik dan mudah dipahami maka dosen membutuhkan media dalam menyampaikan materi nahwu. Dengan media tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar materi nahwu. Seperti yang kita tahu pengertian media pembelajaran adalah sarana penyalur atau wadah pesan pembelajaran dan media ini memiliki peran yang strategis pada proses aktifitas pembelajaran. Selain itu media juga berperan untuk menarik minat dan perhatian peserta didik. Media pembelajaran berperan penting juga dalam pembelajaran bahasa Asing selain itu peneliti juga menganggap bahwa media perlu dipakai bukan hanya untuk tingkat MI, MTs dan MA akan tetapi tingkat Universitas pun harus tetap menggunakan media dalam menunjang pembelajaran.

Di era modern ini salah satu media yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran salah satunya adalah youtube. Youtube merupakan salah satu wadah yang dibentuk dan dibuat untuk kebutuhan dan penyempurnaan dalam pembelajaran. (Hikmah Rahmasari, 2020:25)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan situs dari Arab Saudi dengan nama فنون العربية dan beberapa situs lain akan tetapi fokus utamanya di youtube tersebut karena menurut peneliti di youtube tersebut penjelasannya sangat menarik dengan menyajikan power point yang menarik lengkap dengan beberapa contoh dan full color. Ini sudut pandang peneliti akan tetapi peneliti ingin mengetahui sudut pandang dari mahasiswa yang mempelajari nahwu. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengukur sejauh mana youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran nahwu dan solusi apa yang bisa dipakai untuk menuntaskan problem yang ada sehingga proses belajar nahwu bisa berjalan dengan baik sesuai harapan.

Berdasarkan survei “*We Are Social*” youtube merupakan salah satu platform terbanyak yang di akses yaitu 93,8%. Dengan hasil survei tersebut artinya youtube dapat digunakan sebagai media dalam proses belajar sekaligus bisa menjadi salah satu sumber belajar. Dikalangan mahasiswa youtube tentu bukan sesuatu yang asing karena semua mahasiswa bisa mengakses link yang dikirim dosen di grup kelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas C1 program studi bahasa Asing di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Di program ini mahasiswa

mempelajari berbagai bahasa asing salah satunya adalah bahasa Arab, didalam kelas ini terdiri dari beberapa mahasiswa yang dikelas reguler jurusan mereka bukanlah jurusan Pendidikan Bahasa Arab, diantara mereka ada yang di jurusan Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syari'ah, dll. Latar belakang ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana mereka memahami materi yang disajikan, melihat bahwa mereka sebagian juga bukan lulusan pesantren tentu bahasa Arab dan nahwu merupakan sesuatu yang benar-benar asing. Oleh karena itu untuk memudahkan mahasiswa dan agar lebih menarik dalam proses belajar maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mempelajari nahwu lewat youtube karena di youtube juga banyak native menggunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **a. Media Pembelajaran**

Pada hakekatnya media merupakan salah satu komponen dalam system pembelajaran, media berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya secara harfiah adalah tengah, perantara dan pengantar. Bisa di simpulkan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi media adalah alat yang menyampaikan pesan (materi) dalam proses pembelajaran. (Nurrita Misykat, 2018:173)

Dijelaskan oleh dina indriana bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi pesert didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Tahun 1979 AECT mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi. Yusufhadi Miarso juga menjelaskan tentang media, menurut dia media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar.

Dalam penjelasan lain media pembelajaran adalah alat bantu mengajar, sebagai penunjang pendidik dalam menyampaikan materi. Azhar Arsyad berpendapat tentang media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dari penjelasan diatas maka

dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media pembelajaran adalah alat yang dipakai oleh pendidik dalam proses belajar mengajar agar peserta didik mudah memahami materi sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, selain itu dengan menggunakan media peserta didik akan lebih tertarik untuk mempelajari materi khususnya materi nahwu.

#### **b. YouTube**

Berkembangnya dunia digital dan banyaknya peminat platform youtube tentu ini menjadi salah satu hal baik yang bisa dikembangkan terus dan menjadi peluang dalam dunia pendidikan karena pendidikan juga mempunyai peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Dalam konteks ini maka youtube bisa dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Media ini sangat mudah diakses dengan begitu maka mahasiswa akan mudah mencari video video pembelajaran nahwu secara mandiri atau mudahnya membagikan link maka ini juga membantu dosen dalam menginfokan ke mahasiswa video video yang bisa dijadikan sebagai media belajar.

Pada Mei 2018 google mewakili youtube menyampaikan bahwa hasil riset yang dilakukan oleh Kantar TNS, riset yang mempelajari tentang penggunaan youtube di Indonesia bahwa youtube merupakan media social yang paling banyak diminati masyarakat, popularitasnya akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna smartphone yang meningkat. Pada pertengahan 2017 jumlah penonton bulanan youtube sebesar 1,5 Miliar dan lembaga riset pasar Statista memprediksi bahwa jumlah penggunanya akan mencapai angka 1,8 miliar orang pada tahun 2021. (Haryadi Mujianto: 2019)

Dengan data tersebut tentu youtube dapat di manfaatkan oleh lembaga pendidikan, tenaga pendidik dari tingkat dasar hingga tingkat universitas. Youtube bisa digunakan sebagai media sarana dalam menyampaikan materi. Seperti yang kita tahu tentu mahasiswa adalah pembelajar yang sudah dewasa dan dapat mengakses video dengan mudah. Bahkan mungkin saja sebagian besar mahasiswa justru lebih tertarik belajar bahasa Arab dengan melihat dan mendengarkan penjelasan dari youtube dibanding harus membuka kitab kuning. Dengan youtube dosen dapat memanfaatkan media tersebut agar mahasiswa lebih antusias dalam mempelajari bahasa arab khususnya materi nahwu. Dengan berbagai macam video

dan penyampaian materi nahwu di youtube tentu menjadi daya tarik tersendiri untuk mahasiswa agar tidak jenuh saat belajar dan memahami materi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dilaksanakan di salah satu perguruan tinggi Islam yaitu di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan jumlah mahasiswa 20 orang kelas C1 di program bahasa Arab yang di selenggarakan oleh lembaga pusat studi bahasa asing sebagai subjek penelitian. Dalam program ini mahasiswa tidak hanya diajarkan tentang empat keterampilan saja tetapi salah satu yang menjadi konsennya adalah materi nahwu. Dalam kegiatan proses mengajarkan materi nahwu ini dosen memilih menggunakan youtube sebagai media dalam menyampaikan materi dan menjadikan youtube sebagai salah satu sumber informasi. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan agar sesuai tujuan seperti yang dikatakan oleh Patton bahwa tujuan dari observasi adalah untuk menjelaskan detail dari apa yang dipelajari, kegiatan yang berlangsung serta orang-orang yang terkait dalam aktivitas tersebut dan makna kejadian yang dilihat dari sudut pandang peneliti kepada mereka yang terlihat saat penelitian. (Moleong, Lexy J, 2018:176)

Untuk itu peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa kelas C1 bahasa Arab untuk mengetahui bagaimana proses belajar bahasa Arab khususnya materi nahwu dengan menggunakan youtube. Selain observasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data dan menggali informasi tentang penggunaan atau pemanfaatan youtube dalam memahami materi, kemudian untuk mengetahui problem apa yang dialami ketika belajar nahwu dengan menggunakan youtube lebih-lebih pematerynya seorang native speaker (penutur asli) dan dari problem tersebut apakah ada solusi yang bisa ditawarkan kepada mahasiswa. Selanjutnya yaitu dokumentasi fungsinya untuk menguatkan data yang didapatkan dari observasi dan wawancara. Setelah semua data didapat maka peneliti melakukan analisis data, konsep analisis data yang ditawarkan oleh miles dan huberman adalah yang pertama reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. (Sugiyono, 2018:35)

Dalam penelitian kualitatif ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan data, menfilter data, mencari dan mendapatkan pola dalam menganalisa, mendapatkan kesimpulan dari analisa dan menentukan data yang akan di publikasikan.

#### **4. HASIL PENELITIAN**

##### **a. Pemanfaatan *YouTube* Untuk Memahami Materi Nahwu**

Tujuan dari mempelajari nahwu yaitu agar mahasiswa mampu dan bisa memahami kaidah-kaidah yang ada didalam bahasa Arab, selain itu untuk menjaga lisan agar tidak ada kekeliruan saat mengucapkan kata, kalimat dalam bahasa Arab secara lisan ataupun tertulis, serta agar saat membaca teks-teks Arab mahasiswa dapat memahami setiap perubahan harakat akhir. Jika mahasiswa memahami nahwu maka akan mudah juga dalam memaknai teks-teks Arab.

Selain menggunakan referensi dari berbagai buku nahwu untuk mempermudah mahasiswa memahami materi nahwu di jaman digital ini dosen juga memanfaatkan *YouTube* sebagai salah satu sumber belajar. Dalam hal ini karena dosen melihat bahwa di *Youtube* pembelajaran nahwu dibuat lengkap dengan contoh-contoh kalimat Arab.

*YouTube* juga salah satu media yang mudah diakses oleh mahasiswa karena mahasiswa memiliki *smartphone* tentu akan sangat mudah bagi mereka untuk mengakses link *youtube* yang dikirim oleh dosen dan mahasiswa juga bisa dengan mudah mencari materi nahwu yang akan dibahas di *youtube*.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen saat menggunakan *Youtube* sebagai media dan sumber belajar materi nahwu sebagai berikut : 1). Langkah pertama yaitu menganalisa kompetensi yang akan dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dengan materi nahwu. 2). Selanjutnya langkah kedua yaitu mengumpulkan bahan di *YouTube* yang sesuai dengan tujuan perkuliahan. Setelah dikumpulkan dan dipilih beberapa link diliat diverifikasi kredibilitasnya dengan membandingkan dari beberapa sumber lainnya yang dapat dipercaya. 3). Langkah ketiga mengevaluasi kualitasnya menganalisis kelayakan bahan tersebut dari segi penyajian dan teknis seperti kejelasan suara dan gambar. Pembelajaran menjadi lebih efektif ketika mahasiswa mencari informasi dan belajar melalui *YouTube* dengan intens.

Persepsi mahasiswa tentang YouTube sebagai media pembelajaran adalah YouTube merupakan media dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, terutama teknologi informasi dan komunikasi menjadikannya sebagai salah satu media yang bisa dipakai dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan jaringan internet *YouTube* pun sangat mudah diakses oleh siapapun termasuk oleh mahasiswa dan dosen. Oleh karenanya dalam hal ini dosen memanfaatkan media ini untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi nahwu. Artinya dalam hal ini media YouTube menjadi media pembelajaran yang menjembatani hubungan antara mahasiswa dan sumber belajar. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Suryani, bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu pendidik dalam mengajar dan juga menjadi saran pesan dari sumber belajar ke peserta didik. (Suryani, 2018:5) Salah satu wujud dari perkembangan teknologi ini adalah dengan adanya Youtube layanan video yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya secara gratis. Pertumbuhan Youtube terus meningkat setiap bulannya lebih dari 2 miliar pengguna login membuka Youtube dan setiap hari dari satu miliar jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Dan lebih dari 70% waktu tonton berasal dari perangkat seluler. (*YouTube*: 2021)

*YouTube* sangat berpengaruh dan familiar di kalangan manusia terlebih anak muda yang sangat melek dengan teknologi. Artinya dengan menggunakan *YouTube* sebagai media pembelajaran berpeluang besar sebagai solusi media pembelajaran di masa sekarang. Dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1: Hasil Survey Mahasiswa**

No	Jawaban	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Sangat Setuju (SS)	AP, ACZ, DF	3
2	Setuju (S)	DM, FS, IW, IK, IU, LK, MD, NK, NNU, NF, NH, NI	12
3	Kurang Setuju (KS)	NM, SH, SM	3
4	Tidak Setuju (TS)	SRD, UH	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)		

Tabel tersebut menjawab dari pertanyaan apakah media *YouTube* lebih memudahkan pembelajaran nahwu di jaman digital sekarang?.

Dari data tersebut bisa peneliti jabarkan bahwa dari 20 mahasiswa di kelas C1 Program Bahasa Arab 3 diantaranya memilih sangat setuju dengan penggunaan media *YouTube* memudahkan pembelajaran nahwu salah satu alasan mereka memilih sangat setuju adalah karena di *YouTube* materinya bisa diputar berkali-kali baik online maupun offline jadi saat lupa dan kebingungan mereka tetap bisa melihatnya dan mempelajarinya kembali. 13 mahasiswa memilih setuju adapun alasan mereka memilih setuju adalah karena *YouTube* mudah diakses, dan bisa dipelajari berulang kali, pembahasannya mudah dipahami karena di *YouTube* selain dijelaskan oleh pemateri dengan detail dibantu juga dengan slide yang ditampilkan juga memudahkan dalam pembelajaran nahwu. 3 mahasiswa memilih kurang setuju dan 2 memilih kurang setuju.

Dengan hasil akhir menggunakan perhitungan skala likert 75% mahasiswa kelas C1 Program Bahasa Arab menyatakan setuju dengan menggunakan *YouTube* sebagai media pembelajaran nahwu dapat memudahkan mereka dalam memahami materi nahwu.

Dalam pembelajaran nahwu ada beberapa materi yang difokuskan oleh peneliti agar bisa dipahami oleh mahasiswa dengan cepat salah satunya yaitu materi tentang kata dan macam-macamnya, pembagian isim (*isim nakirah dan ma'rifat, isim mudzakkar, dan muannats, isim mufrod tasniyah dan jamak, isim mu'rob dan mabni*), pembagian fi'il (*fi'il madhi, mudhare' dan fi'il amr*) dan tentang huruf. Dan apakah dengan media *YouTube* ini menjadi solusi yang tepat untuk mahasiswa dalam memahami materi tersebut sehingga mahasiswa setelah mempelajari teori nahwu dapat mempraktekkan dengan membuat beberapa kalimat bahasa Arab, menyusun kalimat dan menganalisa teks Arab dengan kaidah nahwu yang tepat. Berikut hasil survey dalam penelitian ini:

**Tabel 2: Hasil Survey Mahasiswa**

No	Jawaban	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Sangat Setuju (S)	NNU, NF, AP, ACZ, DF	5
2	Setuju (S)	DM, FS, IW, IK, IU, LK,	15

		MD, NK, NH, NI	
3	Kurang Setuju (KS)	NM, SH, SM, SRD, UH	5
4	Tidak Setuju (TS)		
5	Sangat Tidak Setuju (STS)		

Tabel tersebut menjawab dari pertanyaan apakah media *YouTube* dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi nahwu?.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden memiliki variasi jawaban 5 mahasiswa memilih sangat setuju, 15 mahasiswa memilih setuju dan 5 mahasiswa memilih kurang setuju. Dari data tersebut artinya sebagian besar berpendapat bahwa media *YouTube* dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi nahwu, dan dapat disimpulkan bahwa pembelajarn nahwu menggunakan *YouTube* bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa *YouTube* adalah solusi tepat untuk dipakai sebagai media pembelajaran pada materi nahwu pada jaman sekarang.

Selain untuk mempelajari materi nahwu menggunakan YouTube mampu melatih mahasiswa dalam beberapa keterampilan terlebih keterampilan mendengar, contoh dalam channel YouTube (فنون العربية) dengan pemateri penutur asli maka hal ini akan membuat mahasiswa lebih familiar dengan bahasa Arab. Mahasiswa tidak merasa bosan karena Youtube termasuk Audio Visual, yaitu media yang melibatkan suara dan gambar, memiliki kemampuan yang lebih baik jika digunakan sebagai media pembelajaran, karena meliputi 2 jenis media auditif (mendengar) serta visual (melihat). Media pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak terkesan membosankan. Pemahaman ini dikuatkan dengan adanya penelitian video ceramah bahasa Arab menggunakan penutur asli pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta, dengan hasil 91,3% sebanyak 31 responden setuju bahwa video ceramah penutur asli mampu memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Arab. (Abdul Wahab, 2020: 123)

Salah satu tujuan pembelajaran menggunakan Youtube yaitu membentuk situasi pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Dan beberapa keunggulan Youtube sebagai media pembelajaran yaitu: (1) Youtube memiliki

potensi karena sebagai situs populer di dunia internet, (2) Praktis, mudah digunakan dan semua kalangan bisa mengakses terutama peserta didik dan pendidik, (3) Informatif, memberikan perkembangan informasi dari berbagai ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll, (4) Interaktif, memberikan ruang untuk para pengguna berdiskusi atau bahkan mereview sebuah video pembelajaran, (5) Shareable, mudah disebarluaskan dengan link HTML, Embed yang dapat disebarakan melalui jejaringan sosial seperti Facebook, Twitter dan juga blog/website, (6) ramah di kantong, tidak berbayar untuk pengguna. (Prosiding: 2014)

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan *YouTube***

Dalam setiap media pembelajaran, terdapat kelebihan dan kekurangan bukanlah suatu hal yang mengherankan. Justru akan feedback perkembangan media itu sendiri. Akses menuju Youtube sangatlah mudah jika sudah terhubung dengan jaringan internet, dapat dijangkau melalui komputer, laptop, ataupun dengan smartphone. Adapun kekurangannya adalah terdapat video yang tidak pantas dilihat atau ditonton oleh khalayak umum. Dan juga terdapat kemungkinan ujaran kebencian di dalam komentar. Tidak hanya ujaran kebencian banyak juga spam - spam yang tidak pantas yang dikirimkan di kolom komentar oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab. Sehingga pemanfaatan media Youtube ini peserta didik juga diberikan arahan dan edukasi bagaimana bersikap dan menghadapi hal-hal buruk dalam Youtube itu sendiri.

Jika meninjau kelebihan dan kekurangan Youtube sebagai media pembelajaran materi Nahwu di kelas C1 Program Bahasa Arab, diantara kekurangannya yaitu: (1) Beberapa peserta didik terkendala sinyal dan kuota, (2) Tidak bisa memastikan apakah peserta didik telah memperhatikan video pembelajaran dari awal hingga akhir, (3) Beberapa peserta didik melompati video pembelajaran dan langsung, dst. Adapun kelebihan dari pembelajaran nahwu menggunakan media Youtube diantaranya: (1) Bisa ditonton berulang kali, (2) Bisa disimpan secara offline atau download, (3) Menarik untuk ditonton karena materi pembelajaran divisualisasikan dalam bentuk gambar bergerak dan suara.

## **5. KESIMPULAN**

Pemanfaatan media *YouTube* pada pembelajaran nahwu dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan, memilih, memverifikasi kredibilitasnya dan mengevaluasi kualitasnya. Kegiatan ini melatih mahasiswa agar mudah memahami mater-materi nahwu yang dijelaskan di media tersebut.

Mahasiswa setuju bahwa belajar nahwu dengan memanfaatkan media youtube dapat memudahkan mereka dalam memahami mater-materi tentang nahwu terbukti dari survey yang menyatakan setuju yaitu 75%. Selain itu media youtube juga dianggap sebagai solusi yang tepat untuk dipakai dalam proses belajar dengan materi nahwu karena media Youtube bisa diakses kapan saja dan dimana saja selain itu juga bisa disimpan secara offline dan bisa ditonton berulang kali. Jika dirasa pembelajaran dikelas kurang memuaskan mahasiswa bisa mempelajari lagi dirumah masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar nantinya dosen dan mahasiswa bisa berkolaborasi membuat video juga dengan materi-materi nahwu semenarik mungkin agar bisa menumbuhkan semangat dalam mempelajari ilmu nahwu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamidah. 2019. *Arabic Language: Between Learning Necessity and Responsibility*. Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangkaraya.
- Misykat, Nurrita. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal ilmu-ilmu al-qur'an hadist dan tarbiyah, Vol.3 No 1 Juni.
- Mujiyanto, Haryadi. 2019. *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belaja*. Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. Vol. 5 No 1.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rahmasari, Hikmah. 2020. *Penggunaan Media Youtube Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi*. Maharat :Jurnal bahasa Arab. Vol 3 No 1.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*.  
Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sofyani. 2014. Seminar. *Prosiding and Nasional Etnomatnesia*. Dewantara  
Untuk Materi Integral di SMA 1 Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP UST.
- Wahhab, Abdul. 2020. *Trends and Future Perspectives on Arabic Education,  
Linguistics, Literature, Culture, and Translation*.
- YouTube. 2021. Jangkauan Global Youtube. Pers YouTube.  
<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/> di akses  
April 2022 Jam 10.00